

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah-sekolah di lingkungan Yayasan Salib Suci di Kota Bandung. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel pelatihan staf tata usaha, variabel penilaian prestasi kerja staf tata usaha dan peningkatan kinerja staf tata usaha. Untuk menggali informasi mengenai bagaimana variabel tersebut, maka ditanyakan kepada staf tata usaha di sekolah-sekolah di lingkungan Yayasan Salib Suci di Kota Bandung.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian berguna untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat dipecahkan. Mengenai metode penelitian, Surakhmad (1998:131) menjelaskan sebagai berikut:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran ditinjau dari penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Penelitian yang akan ini dilakukan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada saat ini yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Surakhmad (1998:139) sebagai berikut :

Penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Pelaksanaan metoda deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data itu. Karena itulah maka dapat terjadi sebuah penyelidikan deskriptif membandingkan persamaan dan perbedaan

fenomena tertentu lalu mengambil bentuk studi komparatif atau mengukur suatu dimensi seperti dalam bentuk studi kuantitatif angket, test, interview dan lain-lain, atau mengadakan klarifikasi ataupun mengadakan suatu penilaian, menentukan standar (normatif, menetapkan hubungan dan kedudukan (status) satu unsur dengan unsur lain.

Berdasarkan pedoman tersebut, penulis melakukan pengamatan untuk mendapatkan data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memperoleh gambaran yang nyata tentang kontribusi pelatihan dan penilaian prestasi kerja staf tata usaha terhadap peningkatan kinerja staf tata usaha di sekolah-sekolah di lingkungan Yayasan Salib Suci di Kota Bandung.

C. Kisi-Kisi Instrumen

Pemikiran-pemikiran dalam variabel penelitian di atas dikemukakan secara lebih rinci dalam kisi-kisi variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Variabel X1 Pelatihan dalam bekerja (<i>On the Job Training</i>) Staf Tata Usaha Sumber: Vietsal (2006:226), Sudarwan Danim (2008:69)	1. Tujuan	1.1 Tingkat kejelasan tujuan pelatihan.	Ordinal
		1.2 Tingkat persetujuan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.	
	2. Materi	2.1 Tingkat kesesuaian materi pelatihan dengan tuntutan pekerjaan.	
		2.2 Tingkat kesesuaian materi pelatihan dengan tujuan pelatihan.	
		2.3 Tingkat kejelasan tingkat materi.	
	3. Metode	3.1 Tingkat kesesuaian metode pelatihan dengan materi pelatihan.	
	4. Media dan sarana	4.1 Tingkat kememadain media dan sarana yang digunakan.	
		4.2 Tingkat dukungan media dan sarana pelatihan terhadap	

<p>Variabel X2 Penilaian Prestasi Kerja Staf Tata Usaha Sumber: Bambang Wahyudi (1991: 100)</p>	5. Instruktur	<p>efektivitas pelatihan.</p> <p>5.1 Tingkat kelayakan sebagai instruktur.</p> <p>5.2 Tingkat kemampuan dalam menyajikan materi.</p> <p>5.3 Tingkat kemampuan dalam pengelolaan peserta.</p>	Ordinal
	6. Evaluasi	<p>6.1 Memberikan evaluasi hasil belajar.</p> <p>6.2 pelatihan dievaluasi secara transparansi.</p> <p>6.3 Feed back setelah dilakukan pelatihan.</p>	
	1. Standar prestasi	<p>1.1 Kondisi di dalam pekerjaan</p> <p>1.2 Standar wewenang dan pekerjaan</p> <p>1.3 Tugas dan tanggung jawab</p> <p>1.4 Jenis kelamin</p> <p>1.5 Kondisi fisik pekerja</p> <p>1.6 Pengalaman dalam bekerja</p>	
	2. Ukuran-ukuran prestasi	<p>1. Jumlah hasil selama bekerja</p> <p>2. Ketepatan dalam melakukan pekerjaan</p> <p>3. Ketelitian dalam melakukan pekerjaan</p> <p>4. Keterampilan dalam mengerjakan pekerjaan</p>	
	3. Relevan	<p>3.1 Sesuai dengan hasil kerja dan pekerjaan.</p>	
4. Akseptabel	<p>4.1 Karyawan dapat memahami sistem penilaian.</p> <p>4.2 Pegawai menerima sistem penilaian.</p> <p>4.3 Pegawai menerima hasil penilaian dari atasan.</p>		
5. Reliabel	<p>1.1 Cermat dalam melakukan pengukuran.</p> <p>1.2 Alat ukur yang konsisten.</p> <p>1.3 Keefektivan sistem penilaian prestasi kerja.</p>		

<p>Variabel Y Peningkatan Kinerja Staf Tata Usaha Sumber: Dindin Wahyudin (2002:55); August W. Smith dalam Sedarmayanti (2001:50)</p>	6. Sensitif	<p>1.4 Objektivitas penilaian prestasi kerja.</p> <p>1.1 Memiliki tingkat kepekaan dalam menilai.</p> <p>1.2 Memiliki kemampuan dalam menilai.</p>	Ordinal
	7. Praktis	<p>1.1 Dapat digunakan oleh penilai dan staf.</p> <p>1.2 Tidak rumit dalam penilaian.</p> <p>1.3 Mudah untuk dipantau.</p>	
	1. Quantity of work	<p>1.1 Jumlah kerja dalam periode tertentu sesuai dengan standar yang ditetapkan sekolah.</p>	
	2. Quality of work	<p>2.1 Jumlah kerja yang dihasilkan tidak pernah kurang dari standar.</p> <p>2.2 Menampilkan hasil kerja yang baik.</p> <p>2.3 Rapih dalam bekerja.</p> <p>2.4 Rentan mengalami kesalahan-kesalahan.</p>	
	3. Job knowledge	<p>3.1 Menguasai setiap pekerjaan.</p> <p>3.2 Memahami pekerjaan.</p>	
	4. Creativeness	<p>4.1 Memunculkan gagasan/ide dalam bekerja.</p> <p>4.2 Memunculkan tindakan-tindakan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.</p>	
	5. Cooperation	<p>5.1 Kesiediaan untuk bekerjasama dengan orang lain.</p>	
	6. Dependability	<p>6.1 Memahami hak dan tanggung jawab diri dalam bekerja.</p> <p>6.2 Dapat dipercaya dalam penyelesaian pekerjaan.</p>	
	7. Initiative	<p>7.1 Semangat dalam tugas-tugas baru guna memperluas tanggung jawabnya.</p>	

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data. Dalam suatu penelitian, populasi juga merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian yang dapat berupa benda-benda, manusia atau pun peristiwa yang terjadi sebagai objek atau sasaran penelitian.

Sudjana (1998: 6) mengemukakan bahwa :

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Oleh karena objek yang diteliti tidak terlalu luas, sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil populasi seluruh staf tata usaha di sekolah-sekolah di lingkungan Yayasan Salib Suci di Kota Bandung yang berjumlah 22 orang.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat mewakili dan menggambarkan karakter populasi yang sebenarnya. Penarikan sampel perlu dilakukan karena populasi sifatnya sangat luas, sehingga dengan menggunakan sampel dalam melakukan penelitian lebih efisien dan efektif. Arikunto (1996:120) memberikan pedoman dalam penarikan sampel yaitu:

“Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih,...”.

Penetapan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik ini digunakan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang (Sugiono, 2003:94). Hal ini pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah sebanyak 22 orang staf tata usaha sekolah yang terdiri dari 16 sekolah di lingkungan Yayasan Salib Suci di Kota Bandung.

Tabel 3.2

Data Nama dan Alamat Sekolah Sekolah

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Staf TU
1	SD Slamet Riyadi 1	Jl. Gatot Subroto	1
2	SD Slamet Riyadi 2	Jl. Kebon Kangkung	1
3	SD Pandu	Jl. Pandu	1
4	SD Santo Agustinus	Jl. Achmad Yani	2
5	SD Santo Yusuf 1	Jl. Cikutra	1
6	SD Santo Yusuf 1	Jl. Jawa	1
7	SD Yos Sodarso	Jl. Moh. Toha	1
8	SMP Slamet Riyadi	Jl. Kebon Kangkung	1
9	SMP Pandu	Jl. Pandu	1
10	SMP Santa Maria	Jl. Achmad Yani	1
11	SMP Santo Yusuf	Jl. Sulaksana	1
12	SMP Yos sodarso	Jl. Moh. Toha	1
13	SMA Santa Maria 1	Jl. Bengawan	3
14	SMA Santa Maria 2	Jl. Sulaksana	2
15	SMA Santa Maria 3	Jl. Gatot Subroto - Cimahi	1
16	SMA Talenta	Jl. Kopo	3
Jumlah staf TU			22

Sumber: Dokumentasi Yayasan Salib Suci

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan cara-cara yang dipergunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dengan didukung oleh seperangkat instrumen pengumpul data yang relevan, sebagaimana dikemukakan Sugiono (1992:7) bahwa: "Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya".

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Angket (*questionnaire*), yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian.
- b. Observasi, yaitu dilakukan dengan meninjau dan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, serta mencatat hal-hal yang sekiranya penting untuk keperluan analisis maupun pembahasan.
- c. Wawancara, adalah dengan cara berkomunikasi langsung dengan pihak yang kompeten memberikan data yang dibutuhkan.
- d. Studi dokumentasi, adalah melalui pengkajian dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

F. Pengujian Instrumen

Sebelum pengumpulan data dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen pengumpul data (angket/kuesioner). Uji coba angket ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen (angket/kuesioner) memenuhi dua persyaratan penting yaitu validitas (dapat mengukur apa yang hendak diukur atau ketepatan) dan reliabilitas (bila digunakan berkali-kali menghasilkan data yang sama atau konsisten), sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto (1998:158) bahwa: “Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”

Jumlah skor yang diperoleh responden merupakan skor mentah yang berfungsi sebagai pengolahan data. Pemantapan instrument penelitian dilakukan dengan melakukan uji kuesioner terhadap 15 orang responden. Data angket yang terkumpul, kemudian secara sistematis dihitung validitas dan reliabilitasnya.

Sesuai dengan variabel yang diteliti, angket yang diujicobakan terdiri dari kuesioner untuk mengukur variabel X₁ adalah Pelatihan dalam bekerja, variabel X₂ adalah Penilaian Prestasi Kerja dan variabel Y adalah Peningkatan Kinerja. Penyebaran jumlah item kuesioner pada masing-masing variabel tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Item kuesioner untuk Ujicoba

No	Variabel	Jumlah Item Kuesioner
1	Pelatihan Dalam Bekerja	29
2	Penilaian Prestasi Kerja	34
3	Peningkatan Kinerja	25
	Total	88

Sumber: Data kuesioner hasil uji coba (Lampiran)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah item kuesioner yang akan diujicobakan sebanyak 88 item

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya angket yang digunakan dalam pengumpulan data yang akan dianalisis lebih lanjut. Dalam pengujian validitas ini, penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu dengan cara mengkolerasikan bulir item dengan total. Adapun formulanya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 1998:162})$$

Dengan kriteria uji: $r_h > r_t$, valid
 $r_h < r_t$, tidak valid

Dengan bantuan menggunakan Microsoft Excel diperoleh hasil uji validitas kuesioner sebagaimana terlampir. Rekapitulasi jumlah kuesioner hasil ujicoba tampak pada tabel berikut

Tabel 3.4
Jumlah Item Kuesioner Hasil Ujicoba Validitas

No	Variabel	Jumlah Item Kuesioner		
		Sebelum Uji Coba	Tidak Valid	Valid
1	Pelatihan Dalam Bekerja (<i>On the Job Training</i>)	29	4	25
2	Penilaian Prestasi Kerja	34	4	30
3	Peningkatan Kinerja	25	3	22
	Total	88	11	77

Sumber: Data kuesioner hasil uji coba (Lampiran)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 item kuesioner yang diujicobakan, 11 item kuesioner tidak valid dan 77 item kuesioner valid. Dengan demikian jumlah item kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak 77 item pertanyaan.

Pengujian validitas terhadap 15 item kuesioner untuk variabel Pelatihan dalam bekerja, menunjukkan sebanyak 25 item dinyatakan valid. Sebanyak 4 item kuesioner tidak valid. Dengan demikian kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Pelatihan berjumlah 25 item.

Pengujian validitas terhadap 15 item kuesioner untuk variabel Penilaian Prestasi Kerja, menunjukkan sebanyak 30 item dinyatakan valid. Sebanyak 4 item kuesioner tidak valid. Dengan demikian kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Pelatihan berjumlah 30 item.

Pengujian validitas terhadap 15 item kuesioner untuk variabel Peningkatan Kinerja, menunjukkan sebanyak 22 item dinyatakan valid. Sebanyak 3 item kuesioner tidak valid. Dengan demikian kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Pelatihan berjumlah 22 item.

Item angket yang tidak valid terletak pada dimensi yang berbeda, sehingga walaupun item kuesioner ini dibuang, kuesioner yang lain masih dianggap representatif untuk mengukur dimensi yang dimaksud.

2. Uji Reliabilitas

Untuk dapat memenuhi instrumen penelitian yang sifatnya selalu dapat dipercaya, maka digunakan uji reliabilitas, yaitu untuk mengetahui ketepatan nilai angket. Artinya instrumen penelitian reliabel bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus alpha untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, melainkan berskala 1-5. Adapun rumus alpha yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (1998:193) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Rumus variansnya adalah:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{N^2}$$

(Suharsimi Arikunto, 1998:227)

Keterangan:

σ_t^2 = Varians

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah peserta tes

Dengan kriteria pengujiannya: $r_h > r_t$, Reliabel

$r_h < r_t$, tidak Reliabel.

Dengan bantuan Microsoft Excel diperoleh hasil uji reliabilitas kuesioner terlampir.

Rekapitulasi hasil uji reliabilitas tampak pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Jumlah Item Kuesioner Hasil Ujicoba

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	Taraf Signifikan	Keterangan
1	Pelatihan(<i>On the Job Training</i>)	0,364	0,325	95%	Reliabel
2	Penilaian Prestasi Kerja	0,399	0,325	95%	Reliabel
3	Peningkatan Kinerja	0,598	0,325	95%	Reliabel

Sumber: Data kuesioner hasil uji coba (Lampiran)

3. Perhitungan Persentase

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan persentase dan skor rata-rata jawaban responden. Interpretasi skor rata-rata jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan rumus interval yang dikemukakan oleh Sudjana (1996), yaitu :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}}$$

Sesuai dengan skor alternatif jawaban angket yang terentang dari 1 sampai dengan 5, maka banyak kelas interval yang ditentukan sebanyak 5 kelas, sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5-1}{5} = 0.8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh skala penafsiran rata-rata jawaban responden sebagai berikut :

Tabel 3.6
Skala Penafsiran Skor Rata-Rata Jawaban Responden

Rentang	Penafsiran
1.00 – 1.79	Sangat rendah
1.80 – 2.59	Rendah
2.60 – 3.39	Cukup/Sedang
3.40 – 4.19	Tinggi
4.20 – 5.00	Sangat Tinggi

Setelah pengolahan data dilakukan maka selanjutnya yaitu melakukan interpretasi data yang merupakan tahap penalaran atas data-data lapangan yang diperoleh, dengan cara mengkonfirmasi pada teori-teori yang relevan. Pada tahapan interpretasi ini menghasilkan suatu pemahaman yang mengarah pada bagaimana kaitannya dengan teori.